

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalam bab ini akan diuraikan prosedur dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

#### **.1. Metodologi Untuk Penyelesaian Masalah**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana akan meneliti secara umum tentang pengaruh korupsi terhadap kesejahteraan masyarakat. Desain penelitian juga digunakan untuk melihat bagaimana korupsi dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat dan selanjutnya adalah menentukan keputusan yang harus diambil untuk dapat memberantas korupsi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

##### **3.1.2. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel kesejahteraan masyarakat, korupsi, penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Adapun penjelasan untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Masyarakat. Tolok ukur kesejahteraan masyarakat dilihat dengan menggunakan *Human Development Index* (HDI) atau IPM (Indeks Pembangunan Manusia). Indeks pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari harapan hidup, melek huruf dewasa, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita.
2. Korupsi adalah yaitu perilaku pejabat publik, baik politisi maupun pegawai negeri, yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya mereka yang dekat dengannya, dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang dipercayakan kepada mereka (*Transparency International*). Pengukuran korupsi dengan menggunakan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) yang diterbitkan oleh lembaga Transparansi Internasional

setiap tahunnya. Mengukur korupsi dalam artian statistik, untuk membandingkan beberapa negara, secara alami adalah tidak sederhana, karena para pelakunya pada umumnya ingin tidak diketahui identitasnya (Wikipedia, 2008). Lembaga Transparansi Internasional, sebuah LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) terkemuka di bidang anti korupsi, menyediakan tiga tolok ukur, yang diterbitkan setiap tahun: Indeks Persepsi Korupsi (berdasarkan dari pendapat para ahli tentang seberapa korup negara-negara ini); Barometer Korupsi Global (berdasarkan survei pandangan rakyat terhadap persepsi dan pengalaman mereka dengan korupsi); dan Survei Pemberi Sogok, yang melihat seberapa rela perusahaan-perusahaan asing memberikan sogok.

3. Pengeluaran Pemerintah adalah jumlah keseluruhan anggaran belanja yang yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk satu tahun anggaran. Data pengeluaran pemerintah yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosentase dari GDP (*Gross Domestic Product*).
4. Penerimaan Pemerintah adalah penerimaan pemerintah total yang diterima oleh pemerintah untuk satu tahun anggaran. Data penerimaan pemerintah yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosentase dari GDP (*Gross Domestic Product*).

### 3.1.3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data *structural equation modeling* (SEM). Model persamaan struktural merupakan suatu teknik statistik yang menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kesalahan pengukurannya. *Structural Equation Model* (SEM) adalah sekumpulan tehnik-tehnik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif "rumit" secara simultan. Hubungan yang rumit itu dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen (Augusty, 2005). Model ini merupakan suatu metode pengujian yang menggabungkan faktor analisis, path analisis dan regresi. SEM lebih merupakan metode *confirmatory* dari pada *exploratory*, yang bertujuan

mengevaluasi *proposed dimensionality* yang diajukan dan yang berasal dari penelitian sebelumnya dengan cara melihat dan menguji model hubungan dimensi-dimensi tersebut.

Uji kecocokan model digunakan untuk menguji model hubungan antar dimensi atau variabel. Kriteria-kriteria yang dapat digunakan untuk menguji kecocokan model antara lain (Hair, *et al.*, 2006 : hal 749):

- a. Rasio nilai chi-square dengan derajat kebebasan dari model (*normed chi-square*) Nilai rasio antara 1-3 dianggap nilai yang sesuai dan nilai lebih dari 5 dianggap *poor fit of the model* (Malhotra, 2007: hal 460)
- b. *Comparative fit index* (CFI). Nilai CFI berkisar dari 0 hingga 1. Nilai CFI yang lebih dari 0.9 dianggap sebagai model yang baik.
- c. *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA). Nilai RMSEA 0.05 atau kurang adalah nilai kecocokan yang paling baik, nilai 0.08 atau kurang adalah nilai yang bisa diterima, sedangkan nilai lebih dari 0.1 dianggap tidak ada kecocokan model.
- d. *Goodness Of Fit Index* (GFI). Model bisa dikategorikan good fit apabila memiliki nilai GFI mendekati 1.

#### 3.1.4. Prosedur SEM

Menurut Hair *et al.* (1998), terdapat 7 tahapan prosedur pembentukan dan analisis SEM yaitu:

1. Membentuk model teori sebagai dasar model SEM yang mempunyai justifikasi teoritis yang kuat. Merupakan suatu model kausal atau sebab akibat yang menyatakan hubungan antar dimensi atau variabel .
2. Membangun *path diagram* dari hubungan kausal yang telah dibentuk berdasarkan dasar teori. Path diagram tersebut akan memudahkan peneliti melihat hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diujinya.
3. Pemilihan matrik data input dan mengestimasi model yang diajukan. Perbedaan SEM dengan teknik multivariat lainnya adalah dalam input data yang akan digunakan dalam permodelan dan estimasinya. SEM hanya menggunakan matriks varians/kovarians atau matriks korelasi sebagai data

input untuk keseluruhan estimasi yang dilakukannya.

4. Menentukan *the identification of the structural model*. Langkah ini untuk menentukan bahwa model yang dispesifikasikan bukan model yang *under-identified* atau *unidentified*. Problem identifikasi dapat muncul melalui gejala-gejala berikut ini :
  - a. *Standard error* untuk satu atau beberapa koefisien adalah sangat besar.
  - b. Program tidak mampu menghasilkan matrik informasi yang seharusnya disajikan.
  - c. Muncul angka-angka yang aneh seperti adanya *varians error* yang negatif.
  - d. Muncul korelasi yang sangat tinggi antar korelasi estimasi yang diperoleh (misalnya lebih dari 0,9).
5. Mengevaluasi kriteria dari *goodness of fit* atau uji kecocokan.
6. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dan mengubah model jika diperlukan.

### 3.1.5. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat dampak korupsi di beberapa negara muslim terhadap tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Obyek atau data dalam penelitian ini adalah kumpulan elemen yang terkait dengan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) disetiap negara, data keuangan (anggaran pendapatan dan belanja negara) dan data tingkat kesejahteraan masyarakat di negara-negara muslim (data HDI yang dikeluarkan UNDP) tahun 2006. Negara yang di teliti adalah negara-negar yang tergabung dalam OKI (Organisasi Konferensi Islam).

## .2. Metode Pengumpulan Data

### 3.2.1. Data yang Digunakan

Data yang diperoleh berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari obyek penelitian. Data sekunder meliputi data penelitian yang telah dipublikasikan yang berkaitan dengan masalah seperti Biro Pusat Statistik (BPS), Bank Dunia, *Islamic Development Bank* (IDB), dan *United Nations of Development Program* (UNDP). Serta berbagai literatur yang berkaitan

dengan topik penelitian seperti majalah, koran, dan internet

### **3.2.2. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini terkait erat dengan penentuan negara. Negara muslim dalam hal ini adalah negara yang terdaftar sebagai anggota OKI (Organisasi Konferensi Internasional), yaitu keseluruhan berjumlah 57 negara muslim. Namun dengan keterbatasan data, maka negara-negara yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 (tiga puluh satu) negara.

### **3. Tahap Penyelesaian Masalah**

Adapun tahapan dalam proses pengelolaan data penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Tahapan awal adalah pengumpulan data mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat, serta besaran penerimaan dan pengeluaran pemerintah di negara-negara yang terdaftar sebagai anggota OKI.
2. Setelah data diproses sesuai teknik yang ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah interpretasi dan dianalisis output tersebut. Interpretasi output ditambah dengan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya.
3. Langkah selanjutnya adalah menjawab apa yang menjadi tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis peran pemerintah terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
4. Langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat secara luas.

### **4. Alur Tahapan Penyelesaian Masalah**

Alur penyelesaian masalah penelitian tersaji dalam diagram gambar 3.1. berikut:

Mulai

Perumusan  
Masalah  
Penentuan Metode dan  
Analisa data  
Penetapan Negara  
Muslim  
Analisis dan Olah  
data  
Pengujian Hipotesis dan  
menjawab pertanyaan  
penelitian  
Interpretasi  
Output  
Kesimpulan dan  
Saran  
Selesai



**Gambar 3.1. Alur Penelitian**

